

DAFTAR PUSTAKA

- 'Allo, C. B. B., Lampus, B. S., & Gunawan, P. N. (2016). Hubungan perasaan takut anak terhadap perawatan gigi dengan kebersihan gigi dan mulut di RSGM Unsrat Manado. *E-GIGI*, 4(2), 166–170. <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13768>
- Achmad, H., Armedina, R. N., Timokhina, T., Goncharov, V. V, Sitanaya, R., & Riyanti, E. (2021). Literature Review: Problems of Dental and Oral Health Primary School Children. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2), 4146–4162. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i2.15019>
- Afiati, R., Duarsa, P., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 11(1), 56–62.
- Aktan, A. M., Kara, I., Şener, I., Bereket, C., Çelik, S., Kirtay, M., Çifti, M. E., & Arici, N. (2017). An evaluation of factors associated with persistent primary teeth. *European Journal of Orthodontics*, 34(2), 208–212. <https://doi.org/10.1093/ejo/cjq189>
- Andayasari, L. (2014). Analisis Hubungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Kegiatan Penambalan Dan Pencabutan Gigi Di Puskesmas. *Indonesian Journal of Biotechnology Medicine*, 3(2), 85–100.
- Banowati, L., Supriatin, & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–25. <http://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/233>
- Sudiono, J (2009). Gangguan Tumbuh Kembang Dentokraniofasial (L. Juwono (ed.); 1st ed.). *Penerbit Buku Kedokteran EGC*.
- Fatmasari, M., Widodo, & Adhani, R. (2017). Hubungan Antara Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Indeks Karies Gigi Pelajar Smpn Di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), 62–67.
- Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 41–44.
- Jumriani, & Hadi, S. (2021). Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi Anak. *Media Kesehatan Gigi* 20(1), 1–7.
- Keswara, U. R., Wahyudi, D. A., & Sari, W. E. P. (2019). Pengetahuan, Sikap Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 37–47. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.1128>

- Lestari, Z. D. (2017). The Prevalence of Over-retained Primary Teeth and Malocclusion in 6-12 Years Old Children in Bangkalan. *Indonesian Pediatric Dental Journal*, 2(1), 6–11.
- Linasari, L., & Meilendra, K. (2019). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Pada Malam Hari Dengan Tingkat Keparahan Gingivitis Pada Remaja Di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 200. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1307>
- Nahusona, D. R., & Sari, J. P. (2018). Tingkat keparahan maloklusi pada anak usia 11-12 tahun dengan menggunakan indeks Handicapping Malocclusion Assesment Record: Penelitian observasional di Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. *Makassar Dental Journal*, 7(2), 61–67.
- Notoatmodjo. (2014). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi). PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Oktafiani, H., & Arianne Dwimega, S. K. (2020). Prevalensi persistensi gigi sulung anterior pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 2(2), 12–15.
- Oktarina, Tumaji, & Roosihermiatie, B. (2016). Correlation of mother factors and their kindergarten's oral health status in Kemayoran Village, Krembangan Subdistrict, Surabaya City. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(4), 226–235.
- Prasasti, I. (2016). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Pgrri Kelurahan Ngesrep Semarang. *Hand-Transmitted Vibration*, 5(2), 121–128. <https://doi.org/10.1177/1358863x9400500204>
- Primasari, A. (2018). Embriologi Dan Tumbuh Kembang Rongga Mulut. *USU Press*. Medan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/70763/Fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Purudita, A. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Persistensi Gigi. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Rahmaniah, M., Dewi, N., & Sari, G. D. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dental Terhadap Perilaku Anak Dalam Perawatan Gigi Dan Mulut. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, V(1), 72.

- Sarah, S., Amrullah, A., Handayani, H., Tahap Profesi, M., Ilmu, B., Gigi, K., & Fakultas, A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Erupsi Gigi Permanen pada Anak. *Makassar Dental Journal*, 3(1), 1–5. http://pdgimakassar.org/journal/file_jurnal/1607010158014SITTISARAH-ULIA-5.pdf
- Sari, A. nurhayati kurnia. (2017). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kasus Persistensi Pada Gigi Anak di UKGS Loginasari Kota Bandung. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Setiawan, H., Adi, S., & Ulfah, N. H. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Mulut pada Siswa Kelas V SDN Percobaan. *Preventia*, 2(2), 1–11.
- Susyanik. 2019. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Persistensi Di Puskesmas Centeng Kulon Kabupaten Banyuwangi. Ta. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya - Keperawatan Gigi Surabaya.
- Yani, Ristya Widi Endah. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Persistensi Gigi Pada Pasien Anak 6-12 Tahun.
- Zahara, E. (2019). Perilaku Ibu Tentang Masa Pertumbuhan Gigi Dengan Persistensi Pada Murid Min Cot Gue Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018. *Jukema*. 5(2), 426–431.